

## RINGKASAN

BKPSDM Kabupaten Banyumas bekerjasama dengan BPSDMD Provinsi Jawa Tengah menyelenggarakan Diklat Kepemimpinan bagi pejabat administrator dan pengawas yang bertujuan untuk memenuhi persyaratan kompetensi kepemimpinan. Namun seringkali Diklat Kepemimpinan dianggap hanya sebagai formalitas guna memenuhi syarat yang ada dalam regulasi sehingga pelaksanaannya menjadi kurang efektif. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana efektivitas diklat kepemimpinan bagi pejabat administrator dan pengawas di BKPSDM Kabupaten Banyumas.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan *purposive sampling* sebagai teknik penentuan informan. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi partisipan, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis interaktif.

Hasil penelitian menunjukkan 3 (tiga) aspek yang digunakan untuk mengukur efektivitas diklat kepemimpinan, yaitu: 1) Tujuan diklat kepemimpinan dicapai oleh pejabat administrator dan pengawas, dengan kemampuan memahami isi serta melaksanakan serangkaian kegiatan berupa proyek perubahan sebagai seorang pemimpin untuk memecahkan masalah dalam kurun waktu kurang lebih 3 bulan. 2) Setelah mengikuti diklat kepemimpinan hubungan antar pegawai semakin terintegrasi dalam mencapai tujuan organisasi, terutama komunikasi ke bawah sehingga perannya sebagai seorang pimpinan dapat terlihat dalam kemampuannya memberi arahan yang baik. 3) Pejabat administrator dan pengawas selaku peserta diklat kepemimpinan, pasca mengikuti kegiatan mampu menerapkan *output* yang didapatkan untuk kemudian dikembangkan lagi di kantor asal mereka.

Kata kunci: Efektivitas, Diklat Kepemimpinan, Administrator dan Pengawas

## SUMMARY

Agency for Personnel and Human Resources Development Banyumas Regency in collaboration with Regional Human Resources Development Agency Central Java Province held Leadership Education and Training for administrators and supervisors with the aim of meeting leadership competency requirements. However, leadership training is often only a formality to fulfill the requirements in the regulations so that its implementation becomes less effective. This study aims to see how the effectiveness of leadership training for administrators and supervisors at Agency for Personnel and Human Resources Development Banyumas Regency. This study uses a descriptive qualitative method with purposive sampling as a technique for determining informants. Data collection techniques using participant observation techniques, interviews and documentation.

The results showed that 3 (three) aspects were used to measure the effectiveness of leadership training, namely: 1) The objectives of leadership training were achieved by participants, namely administrators and supervisors, with the ability to understand the content and carry out a series of activities in the form of change projects as a leader to solve problems in a period of approximately 3 months. 2) after attending leadership training, relations between employees are increasingly integrated in achieving organizational goals, especially downward communication so that their role as a leader can be seen in their ability to give good directions. 3) Administrator and supervisory officers as participants in leadership training, after participating in the activity, are able to apply the outputs obtained and then develop them again in their home offices.

Keywords: Effectiveness, Leadership Training, Administrator and Supervisor

